



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS *STRUCTURAL VECTOR AUTOREGRESSION*
(SVAR)
GONCANGAN HARGA MINYAK TERHADAP INFLASI
DI INDONESIA DAN ARAB SAUDI
1980:1-2008:4**

Oleh

**DAMEULI SILALAH
04151071**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2008**

	No. Alumni Universitas	DAMEULI SILALAH	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat / tanggal lahir : Bukittinggi / 5 April 1986 b). Nama Orang Tua : Menseng Silalahi c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Ilmu Ekonomi e). NO BP : 04151071 f). Tanggal Lulus : 24 Juli 2008 g). Predikat Lulus : Dengan Pujian h). IPK : 3,64 i). Lama Studi : 3 tahun 11 bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. AK. Ghani no. Ruas 141 Bukittinggi

ANALISIS STRUCTURAL VECTOR AUTOREGRESSION (SVAR) GONCANGAN HARGA MINYAK TERHADAP INFLASI DI INDONESIA DAN ARAB SAUDI 1980:1-2008:4

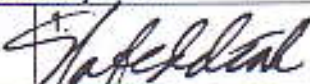
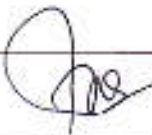

Skripsi S1 oleh Dameuli Silalahi Pembimbing Dr. H. Syafruddin Karimi, SE, MA

Abstrak

Harga minyak dunia meningkat hampir dua kali lipat dalam satu tahun terakhir. Seiring dengan itu, kenaikan ini juga dibarengi dengan peningkatan harga bahan makanan dunia yang dikhawatirkan menjadi pemicu terjadinya kenaikan inflasi di hampir semua negara di dunia. Peningkatan inflasi yang terjadi pada tahun 1970-an dihubungkan dengan lonjakan harga minyak dunia yang terjadi pada saat itu, sedangkan penurunan harga minyak dunia pada tahun 1980-an dihubungkan dengan penurunan inflasi yang panjang pada periode yang sama. Penelitian ini menggunakan model *Structural Vector AutoRegression (SVAR)* untuk meneliti hubungan guncangan (*shock*) harga minyak dunia terhadap inflasi di negara Indonesia dan Arab Saudi. Hasil empiris menunjukkan bahwa pada negara Indonesia, sebelum periode krisis 1997-1998, harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap inflasi. Namun setelah periode krisis, guncangan mulai berpengaruh secara signifikan. Penyebabnya adalah pengurangan subsidi BBM yang mulai dilakukan secara bertahap setelah periode krisis. Sedangkan pada negara Arab Saudi, guncangan harga minyak langsung berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi sejak awal periode.

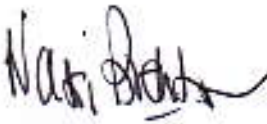
Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 24 Juli 2008

Abstrak telah disetujui oleh:

Tanda tangan		2. 	3. 
Nama Terang	Dr. W. Syafruddin Karimi, SE, MA (Pembimbing)	Fery Andrianus, SE, Msi (Pembahas I)	Syon Syarid, SE, ME (Pembahas II)

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS
NIP. 131656510


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas / universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga minyak dunia meningkat hampir dua kali lipat dalam satu tahun terakhir. Pada bulan Juni 2007, harga minyak dunia sekitar 65 dolar US per barel, sedangkan Juni 2008 mencapai sekitar 122 dolar US per barel, bahkan pada akhir Juni 2008, harga minyak dunia sekitar 140 dolar US per barel (IMF, *International Financial Statistic*).

Peristiwa ini diikuti dengan melonjaknya tingkat inflasi di seluruh negara di dunia, terutama US, Euro-Zone, dan negara-negara berkembang lainnya di Asia. Di lima belas negara Euro-Zone, inflasi tahunan meningkat menjadi 3.7 persen pada bulan Mei, yang merupakan tertinggi sejak tahun 1996 ketika *Eurostat* mulai menggunakan metode baru dalam penghitungan inflasi (*YahooNews*, 2008).

Pejabat *Group of Eight (G-8)* dalam pertemuan di Osaka, Jepang menyatakan bahwa kenaikan harga minyak dan bahan makanan mengancam terjadinya peningkatan inflasi yang mengancam pertumbuhan (Simon Kennedy, 2008). Pernyataan ini ditegaskan oleh James Knightley, ekonom *ING Financial Markets* di London dengan menekankan bahwa inflasi adalah tema penting akhir-akhir ini.

Peningkatan ini juga diikuti oleh kenaikan harga berbagai komoditi energi lainnya yang secara umum meningkat sebesar 4.9 persen pada bulan Mei, paling tinggi semenjak November, harga minyak solar naik 11.2 persen, gas 9.3 persen dan minyak tanah meningkat 8 persen. Harga makanan yang juga menjadi pemicu

utama dalam peningkatan inflasi juga mengalami meningkat 0.8 persen, tertinggi sejak Maret. Meningkatnya harga energi dan bahan makanan ini merugikan konsumen dan para pelaku bisnis. (Aversa, *YahooNews* 2000).

Kenaikan harga minyak ini jelas mengkhawatirkan US dan China yang merupakan dua negara terbesar pengimpor bersih minyak di dunia yang mengandalkan pasokan dari Timur Tengah dan negara penghasil lainnya (Burns, *YahooNews* 2008).

Fenomena kenaikan harga minyak dan bahan makanan yang memicu terjadinya peningkatan inflasi bahkan belum cukup untuk memperumit perekonomian global saat ini. Sementara inflasi naik, pertumbuhan malah stagnan dan tidak mengalami progres yang memuaskan. Kekhawatiran akan terjadinya stagflasi seperti yang terjadi pada tahun 1970-an mulai muncul, namun masih menjadi momok yang menakutkan untuk dinyatakan secara terbuka (Simon Kennedy, 2008).

Melonjaknya harga minyak dunia (*oil boom*) pernah terjadi selama beberapa kali, yang pertama pada tahun 1973/1974 sebagai akibat tindakan boikot negara-negara OPEC (Timur Tengah) yang sedang konflik dengan Israel sedangkan *oil boom* yang kedua terjadi pada tahun 1979/1980.

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar minyak mentah dunia identik dengan kejutan harga dari sekitar 10 USD perbarel pada akhir 1998 hingga level yang melebihi 60 USD perbarel pada pertengahan 2005. di beberapa negara harga minyak telah mencapai harga minyak pada awal tahun 1974 dulu, namun masih rendah bila dibandingkan dengan *shock* harga minyak kedua pada tahun 1979 hingga 1980 (Arpa, 2006).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode SVAR (*Structural Vector Autoregression*) untuk menganalisa hubungan antara guncangan harga minyak dengan inflasi, serta respon yang diberikan oleh inflasi terhadap guncangan tersebut. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa guncangan harga minyak memang mempengaruhi inflasi di negara Indonesia dan Arab Saudi. Namun respon inflasi di Indonesia tidak langsung terjadi begitu harga minyak meningkat, karena adanya pengaruh subsidi yang diberikan pemerintah. Beberapa periode, ketika subsidi dicabut, barulah inflasi memberikan respon yang meningkat dan signifikan.

Di Indonesia, ternyata antara pemberian subsidi dan stabilisasi inflasi yang terjadi akibat guncangan harga minyak dunia terdapat *trade off*. Di mana, jika subsidi tetap dipertahankan oleh pemerintah, maka peningkatan inflasi yang disebabkan oleh guncangan harga minyak dunia cenderung kecil atau bahkan tidak ada, namun jika subsidi BBM dicabut, peningkatan inflasi akibat guncangan harga minyak dunia semakin besar. Berbeda dengan itu, inflasi Arab Saudi langsung memberikan respon peningkatan yang sangat jelas terhadap guncangan harga minyak dunia, karena Arab Saudi merupakan negara pengekspor minyak bersih terbesar dunia.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL DAN BUKU

- Aversa, Jeane. *Economy Struggles with Rising Prices, Slow Growth*, YahooNews, 2008
- Berkelmans, Leon. *Credit and Monetary Policy: an Australian SVAR*. Economic Research Department, Reserve Bank of Australia, 2005
- Bjorland, Hilde C. *Ia. Motivation, PhD Course: Structural VAR Models*. Norwegian School of Management (BI)
- Burns, Robert. *Energy prices fuel US-China strains*, YahooNews. 2008
- Clarida, R., J. Gali and M. Gertler. *Monetary Policy Rules and Macroeconomic Stability: Evidence and Some Theory*. *Quarterly Journal of Economics*. 2000
- Cogni, Alessandro., Matteo Manera. *Oil Prices, Inflation and Interest Rates in a Structural Cointegrated SVAR Model for the G-7 Countries*, *Journal of Monetary Economics*. 1996
- Darby, Michael N. *The Real Price of oil and the 1910s World Inflation*, National Bureau Of Economic Research. 1981
- Ellison, Martin. *Lectures in Quantitative Monetary Economic*, University of Warwick and CEPR, 2003
- Garrat, Anthony., Kevin Lee., M Hashem Pasaran., Shin Yongcheol. *A Long Run Structural Macroeconometric Model of The UK*, 2003
- Golub S. S.. *Oil Prices and Exchange Rates*. Economic Journal. 1983
- Gottschalk, Jan. *An Introduction into the SVAR Methodology: Identification, Interpretation and Limitations of SVAR models*, 2001
- Hooker M. *Oil and the Macroeconomy Revisited*. Board of Governors of the Federal Reserve System. Working Paper. 1999
- Kennedy, Simon. *Paulson, Darling Face 'Stagflation' Risk on Oil Price (Update2)*, YahooNews. 2008
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga, Jakarta. 2001
- Mankiw, N. Gregory. *Macroeconomics, Fourth Edition*, Worth Publishers.